

Meningkatkan Disiplin Diri Siswa melalui Layanan Klasikal dengan Metode Diskusi dan *Projek Based Learning*

Satri Ari

PAUD Nur La Roeha, Butung-butung Kec. Katobu Kab. Muna, Sulawesi Tenggara
arilaroeha73@gmail.com

Abstract

This research aims to explore the effect of implementing classical services with discussion and project-based learning methods in improving students' self-discipline in the educational environment. Using a qualitative approach, data was collected through observations, interviews and academic evaluations of grade 12 Bina Bangsa Lasalepa Vocational School students, Muna Regency, Southeast Sulawesi. The research results showed a significant increase in students' attendance levels, compliance with rules, and self-discipline after implementing the new learning strategy. Students' active involvement in group discussions and project-based learning also increased, indicating a positive influence on students' participation in learning. In addition, improvements were seen in students' social and collaborative skills as well as an increase in their learning motivation. Academic evaluations show an increase in overall student achievement. Positive responses from parents and school staff confirm the success of this change in learning approach in creating a more inclusive and supportive learning climate. This research contributes to illustrating the effectiveness of new learning strategies in overcoming students' self-discipline problems and stimulating their holistic development in an educational context.

Keywords: Classical Services, Discussion Methods, Project-Based Learning, Student Self-Discipline

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh penerapan layanan klasikal dengan metode diskusi dan project-based learning dalam meningkatkan disiplin diri siswa di lingkungan pendidikan. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, data dikumpulkan melalui pengamatan, wawancara, dan evaluasi akademis siswa/i SMK Bina Bangsa Lasalepa kelas 12 Kabupaten Muna, Sulawesi Tenggara. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam tingkat kehadiran, ketaatan terhadap aturan, dan kedisiplinan diri siswa setelah implementasi strategi pembelajaran yang baru. Keterlibatan aktif siswa dalam diskusi kelompok dan proyek berbasis pembelajaran juga meningkat, menandakan pengaruh positif terhadap partisipasi siswa dalam pembelajaran. Selain itu, terlihat perbaikan keterampilan sosial dan kolaboratif siswa serta peningkatan motivasi belajar mereka. Evaluasi akademis menunjukkan peningkatan prestasi belajar siswa secara keseluruhan. Tanggapan positif dari orang tua dan staf sekolah mengonfirmasi keberhasilan perubahan pendekatan pembelajaran ini dalam menciptakan iklim pembelajaran yang lebih inklusif dan mendukung. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam menggambarkan efektivitas strategi pembelajaran baru dalam mengatasi permasalahan disiplin diri siswa dan merangsang perkembangan holistik mereka dalam konteks pendidikan.

Kata Kunci: Layanan Klasikal, Metode Diskusi, *Project-Based Learning*, Disiplin Diri Siswa

Copyright (c) 2024 Satri Ari

✉ Corresponding author: Satri Ari

Email Address: arilaroeha73@gmail.com (Butung-butung Kec. Katobu Kab. Muna, Sulawesi Tenggara)

Received 26 January 2024, Accepted 23 January 2024, Published 30 January 2024

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek integral dalam pembentukan karakter dan keterampilan siswa, dan salah satu unsur kunci yang dapat memberikan dampak positif adalah disiplin diri (Dianasari et al., 2021). Disiplin diri menjadi landasan penting bagi siswa untuk mencapai prestasi akademis yang optimal dan berkembang menjadi individu yang tangguh (Heriyanti & Bhakti, 2022). Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan disiplin diri siswa menjadi suatu kebutuhan mendesak. Tantangan terkait disiplin diri di kalangan siswa menjadi isu yang krusial, menjaga disiplin diri siswa tidak hanya

berdampak pada suasana kelas yang kondusif, tetapi juga mempengaruhi kualitas pembelajaran dan perkembangan siswa secara keseluruhan (Wulandini et al., 2021). Disiplin diri membentuk landasan bagi siswa untuk mengembangkan kebiasaan belajar yang baik, tanggung jawab, dan kemandirian (Ulum et al., 2023). Dalam artikel ini, akan dijelaskan bagaimana layanan klasikal dengan metode diskusi dan project-based learning dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan disiplin diri siswa, dengan harapan memberikan kontribusi positif terhadap pembelajaran dan perkembangan mereka.

Meningkatkan disiplin diri siswa merupakan aspek kritis dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang produktif dan positif (Pertiwi, 2020). Disiplin diri tidak hanya mencakup kepatuhan terhadap aturan, tetapi juga melibatkan kemampuan siswa untuk mengelola waktu, fokus, dan tanggung jawab mereka sendiri (Peneliti et al., 2022). Dengan meningkatkan disiplin diri, siswa dapat mengoptimalkan potensi belajar mereka dan membentuk kebiasaan positif yang berkelanjutan (Lara, 2022). Proses ini melibatkan upaya kolaboratif antara guru, siswa, dan lingkungan belajar, dengan menerapkan strategi dan metode pembelajaran yang mempromosikan tanggung jawab pribadi, partisipasi aktif, dan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran (Khoiriyah et al., 2021). Melalui pendekatan yang holistik dan berkelanjutan, peningkatan disiplin diri bukan hanya menciptakan siswa yang patuh terhadap aturan, tetapi juga individu yang mandiri, motivasi, dan siap menghadapi tantangan dalam dunia pendidikan dan kehidupan sehari-hari (Hartono & Musdalifah, 2019).

Pendekatan klasikal dalam pendidikan telah lama menjadi landasan dalam menyusun kurikulum dan metode pengajaran (Putro et al., 2022). Dalam literatur, pendekatan ini sering dikenal sebagai metode tradisional yang menitikberatkan pada pemberian pengetahuan secara terstruktur, dengan peran guru sebagai sumber utama informasi (Ayu Christina Wati Yuanda, 1945). Meskipun memberikan dasar pengetahuan yang kuat, pendekatan ini sering kali dianggap kurang memperhatikan aspek pengembangan karakter, termasuk disiplin diri siswa (Febiani Musyadad et al., 2019). Masalah disiplin diri di kalangan siswa sering dihubungkan dengan ketidaksesuaian metode pengajaran klasikal yang mungkin kurang memotivasi atau kurang menarik bagi siswa (Smith et al., 2017). Hal ini dapat berdampak negatif pada tingkat partisipasi dan kualitas pembelajaran siswa, mengakibatkan penurunan prestasi belajar (Aslichatumulah, 2022). Oleh karena itu, perlunya peninjauan terhadap pendekatan klasikal dan pemahaman mendalam tentang bagaimana masalah disiplin diri dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa menjadi suatu keharusan dalam upaya meningkatkan efektivitas sistem pendidikan.

Metode diskusi dan project-based learning (PBL) mewakili pendekatan pembelajaran yang aktif, kolaboratif, dan memberikan penekanan pada partisipasi siswa (Siahaan & Meilani, 2019). Dalam metode diskusi, siswa diundang untuk berdialog dan berbagi pemikiran mereka, membuka ruang bagi pertukaran ide dan pandangan. Sementara itu, PBL melibatkan siswa dalam proyek atau tugas yang menuntut pemecahan masalah, pemikiran kritis, dan kolaborasi tim. Kedua metode ini relevan dalam konteks meningkatkan disiplin diri siswa karena mereka mempromosikan keterlibatan

aktif, tanggung jawab pribadi, dan pengembangan keterampilan interpersonal (Mardikarini & Putri, 2020). Melalui diskusi, siswa belajar untuk mendengarkan, menghargai pandangan orang lain, dan mengemukakan argumen secara terstruktur (Anwaroti & Humaisi, 2020). Dengan PBL, siswa tidak hanya mengembangkan keterampilan akademis tetapi juga belajar mengelola waktu, mengatasi tantangan, dan bekerja sama sebagai tim. Dengan demikian, implementasi metode diskusi dan PBL diharapkan dapat menjadi sarana efektif dalam membentuk disiplin diri siswa melalui keterlibatan aktif dan pembelajaran kontekstual (Wulandari et al., 2016).

Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi masalah utama terkait rendahnya tingkat disiplin diri siswa/i SMK Bina Bangsa Lasalepa kelas 12 Kabupaten Muna, Sulawesi Tenggara dan dampaknya terhadap proses pembelajaran. Tingkat disiplin diri yang rendah dapat menyebabkan gangguan dalam kelas, menghambat fokus siswa, dan mengurangi efektivitas pembelajaran. Dampak negatif ini tidak hanya memengaruhi kinerja individu siswa tetapi juga menciptakan lingkungan kelas yang kurang kondusif untuk pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini akan fokus pada upaya meningkatkan disiplin diri siswa melalui penerapan layanan klasikal dengan metode diskusi dan project-based learning. Dengan mengidentifikasi dan menanggulangi masalah ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap pembelajaran siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih produktif.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah meningkatkan disiplin diri siswa melalui penerapan layanan klasikal dengan metode diskusi dan project-based learning. Dengan memfokuskan pada aspek ini, penelitian bertujuan untuk menciptakan strategi pembelajaran yang tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep akademis tetapi juga mengembangkan keterampilan kritis, sosial, dan manajerial siswa. Dengan memanfaatkan diskusi, diharapkan siswa dapat mengasah kemampuan komunikasi, keterlibatan aktif dalam pembelajaran, dan penghargaan terhadap pandangan orang lain. Sementara itu, penerapan project-based learning diharapkan dapat mendorong siswa untuk mengembangkan kreativitas, pemecahan masalah, dan kolaborasi dalam konteks nyata. Melalui kombinasi layanan klasikal, diskusi, dan project-based learning, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan disiplin diri siswa, menciptakan lingkungan pembelajaran yang inspiratif, dan merangsang perkembangan holistik mereka dalam dunia pendidikan.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi berbagai pihak terkait dalam konteks pendidikan. Bagi siswa, penelitian ini dapat membawa dampak positif terhadap peningkatan disiplin diri mereka, membentuk kebiasaan belajar yang lebih baik, dan mengembangkan keterampilan interpersonal yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan dorongan pada motivasi belajar siswa dan merangsang minat mereka dalam pembelajaran. Bagi guru, penelitian ini dapat menyediakan panduan praktis untuk menerapkan strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan disiplin diri siswa. Hal ini juga dapat memperkaya pengetahuan mereka tentang pendekatan pembelajaran yang dapat diterapkan dalam berbagai konteks kelas. Pihak terkait lainnya, seperti sekolah atau lembaga

pendidikan, dapat memperoleh manfaat dalam bentuk perbaikan iklim pembelajaran, peningkatan kualitas pengajaran, dan peningkatan prestasi belajar secara keseluruhan. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berkelanjutan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan perkembangan siswa secara menyeluruh.

METODE

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus pada pengumpulan dan analisis data. Pengumpulan data akan melibatkan observasi partisipatif dalam implementasi layanan klasikal, metode diskusi, dan project-based learning di lingkungan pembelajaran. Selain itu, wawancara mendalam dengan siswa/i SMK Bina Bangsa Lasalepa kelas 12 Kabupaten Muna, Sulawesi Tenggara, serta analisis dokumen terkait kurikulum dan evaluasi disiplin, akan menjadi instrumen penting dalam menggali pemahaman mendalam tentang dampak strategi pembelajaran terhadap disiplin diri siswa. Analisis data akan menggunakan pendekatan induktif, di mana pola-pola dan tema utama akan muncul dari data yang terkumpul. Pemilihan sampel akan dilakukan pada siswa/i kelas 12 SMK Bina Bangsa Lasalepa Kabupaten Muna, Sulawesi Tenggara. Hal ini bertujuan untuk memastikan representasi yang memadai dalam merespon pertanyaan penelitian dan memberikan gambaran yang komprehensif tentang efektivitas strategi pembelajaran dalam meningkatkan disiplin diri siswa (Rosidah, 2017).

HASIL DAN DISKUSI

Peningkatan Disiplin Dan Keterlibatan Aktif Siswa

Peningkatan disiplin dan keterlibatan aktif siswa merupakan aspek penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Disiplin siswa menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memungkinkan proses pembelajaran berjalan dengan efektif. Strategi untuk meningkatkan disiplin melibatkan penerapan aturan yang jelas dan konsisten, serta memberikan dukungan positif ketika siswa menunjukkan perilaku yang baik (Kurniasih & Wijaya, 2019). Selain itu, keterlibatan aktif siswa menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan. Guru dapat meningkatkan keterlibatan siswa melalui penggunaan metode pengajaran yang beragam, merangsang rasa ingin tahu, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Dengan demikian, upaya bersama untuk meningkatkan disiplin dan keterlibatan aktif siswa akan memberikan dampak positif pada suasana kelas dan hasil belajar mereka (Zainuddin Abbas, Benny Prasetya, 2022).

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam disiplin diri dan keterlibatan aktif siswa setelah menerapkan layanan klasikal dengan metode diskusi dan project-based learning. Peningkatan disiplin diri, tercermin dari peningkatan tingkat kehadiran dan ketaatan terhadap aturan, menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang diadopsi berhasil memberikan dorongan yang lebih kuat bagi siswa untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Metode

diskusi kelompok dan project-based learning membuktikan efektivitasnya dalam memperkuat kedisiplinan siswa secara keseluruhan. Selain itu, terlihat peningkatan yang mencolok dalam keterlibatan aktif siswa, yang dapat diatribusikan kepada pendekatan pembelajaran yang memberikan peran aktif kepada siswa. Hasil positif ini menunjukkan bahwa lingkungan pembelajaran yang memotivasi siswa untuk berpartisipasi secara intensif dan kreatif dapat menciptakan dampak positif pada disiplin diri dan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, penerapan strategi ini tidak hanya memberikan perbaikan dalam aspek disiplin diri, tetapi juga merangsang keterlibatan siswa dalam pembelajaran secara menyeluruh.

Peningkatan disiplin diri dan keterlibatan aktif siswa dalam penelitian ini dapat ditarik dari perspektif teoritis yang menghubungkan strategi pembelajaran dengan perkembangan individu. Menurut teori pendidikan konstruktivis, pembelajaran yang berfokus pada konstruksi pengetahuan oleh siswa melibatkan aktivitas mental dan kognitif yang aktif. Penerapan layanan klasikal dengan metode diskusi dan project-based learning menciptakan situasi di mana siswa secara aktif terlibat dalam membangun pemahaman mereka sendiri melalui dialog, kolaborasi, dan pemecahan masalah (Nur et al., 2023). Dalam konteks ini, disiplin diri dapat dianggap sebagai hasil dari keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, di mana mereka merasa lebih bertanggung jawab terhadap pemahaman dan partisipasi mereka. Teori ini mendukung konsep bahwa melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran yang berorientasi pada diskusi dan proyek dapat memotivasi mereka untuk mengelola waktu, fokus, dan tanggung jawab pribadi. Oleh karena itu, peningkatan disiplin diri dan keterlibatan aktif siswa dapat dilihat sebagai hasil positif dari pendekatan konstruktivis yang menempatkan siswa sebagai agen aktif dalam pembentukan pengetahuan dan keterampilan mereka (Faiz et al., 2021).

Peningkatan Keterampilan Sosial dan Kolaboratif

Peningkatan keterampilan sosial dan kolaboratif pada siswa memiliki peran krusial dalam mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di dunia nyata. Keterampilan sosial, seperti kemampuan berkomunikasi dengan baik, empati, dan penyelesaian konflik, membantu siswa dalam berinteraksi secara efektif dengan teman sebaya, guru, dan lingkungan sekitarnya. Selain itu, keterampilan kolaboratif, seperti kemampuan bekerja sama dalam kelompok, membangun kepercayaan, dan menghargai kontribusi setiap anggota tim, menjadi landasan penting untuk menciptakan lingkungan kerja yang harmonis (Zainuddin, 2017). Guru dapat mengembangkan keterampilan ini melalui pembelajaran aktif, proyek kolaboratif, dan simulasi situasi kehidupan nyata. Dengan demikian, peningkatan keterampilan sosial dan kolaboratif tidak hanya mendukung perkembangan pribadi siswa, tetapi juga menciptakan generasi yang mampu berkontribusi secara positif dalam masyarakat dan dunia kerja (Ulhusna et al., 2020).

Hasil wawancara dalam penelitian ini menyoroti perkembangan positif dalam keterampilan sosial dan kolaboratif siswa. Terjadi peningkatan yang signifikan dalam kemampuan berkomunikasi, di mana siswa mampu menyampaikan ide dengan lebih jelas dan efektif. Selain itu, kemampuan

berkolaborasi dan bekerja dalam tim juga mengalami peningkatan mencolok. Metode pembelajaran, terutama melalui diskusi dan project-based learning, memberikan peluang bagi siswa untuk mengasah keterampilan ini dalam konteks nyata. Dampak positif ini mencerminkan keberhasilan pendekatan pembelajaran yang menitikberatkan pada interaksi sosial dan kolaboratif, membantu siswa mengembangkan keterampilan esensial untuk sukses di dunia pendidikan dan karier. Selain itu, data menunjukkan peningkatan motivasi belajar siswa setelah penerapan strategi pembelajaran baru. Siswa menunjukkan minat dan semangat yang lebih tinggi, mencerminkan dampak positif dari metode seperti diskusi dan project-based learning. Melalui partisipasi aktif, siswa menemukan nilai tambah dalam pembelajaran, merangsang motivasi mereka untuk belajar dengan lebih antusias. Ini menegaskan bahwa pendekatan yang menekankan pada keterlibatan siswa dan aplikasi praktis dapat merangsang semangat belajar mereka dengan efektif.

Perkembangan positif dalam keterampilan sosial dan kolaboratif siswa yang terungkap dalam hasil wawancara mencerminkan konsep teoritis dari perspektif sosial konstruktivis. Teori ini menekankan pentingnya interaksi sosial dalam proses pembelajaran, di mana siswa belajar melalui dialog, kolaborasi, dan pengalaman bersama. Hasil peningkatan dalam kemampuan berkomunikasi dan berkolaborasi dapat diinterpretasikan sebagai manifestasi dari proses konstruksi pengetahuan yang terjadi melalui interaksi sosial. Metode pembelajaran seperti diskusi dan project-based learning, yang memberikan peluang untuk berinteraksi secara aktif dan terlibat dalam proyek bersama, sesuai dengan prinsip-prinsip konstruktivisme (Ginjar, 2017). Dalam penelitian ini, interaksi antar siswa dan keterlibatan dalam tugas kolaboratif memberikan landasan bagi perkembangan keterampilan sosial. Selain itu, peningkatan motivasi belajar siswa dapat dipahami melalui lensa teori motivasi intrinsik, yang menekankan pentingnya kepuasan intrinsik dan nilai tambah dalam pembelajaran. Dengan menyediakan pengalaman pembelajaran yang menarik dan bermakna melalui metode yang memotivasi seperti diskusi dan project-based learning, siswa cenderung menunjukkan tingkat motivasi yang lebih tinggi, menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan berdaya dorong. Dengan demikian, hasil wawancara ini mendukung teori sosial konstruktivis dan teori motivasi intrinsik sebagai kerangka konseptual dalam memahami dampak positif dari pendekatan pembelajaran yang menekankan keterlibatan siswa dan aplikasi praktis (Ananda & Fadhilaturrahmi, 2018).

Peningkatan Prestasi Belajar

Peningkatan prestasi belajar siswa merupakan tujuan utama dalam sistem pendidikan. Proses ini melibatkan serangkaian strategi yang mencakup metode pengajaran yang inovatif, dukungan individual, dan pemantauan progres siswa secara terus-menerus. Guru yang memberikan umpan balik konstruktif dan merancang pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan siswa dapat memotivasi mereka untuk mencapai hasil yang lebih baik (Afni & Jumahir, 2020). Selain itu, keterlibatan orang tua dalam mendukung proses belajar anak-anak mereka juga menjadi faktor penting. Penciptaan lingkungan belajar yang positif dan inklusif juga dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa

terhadap pembelajaran. Dengan terus menerapkan strategi ini secara holistik, maka prestasi belajar siswa dapat terus meningkat, menciptakan pondasi yang kuat untuk perkembangan akademis dan kesuksesan masa depan mereka (Sri Lahir1), Muhammad Hasan Ma'rif2), 2018).

Data evaluasi akademik siswa dalam penelitian ini menunjukkan peningkatan prestasi belajar yang signifikan, menggambarkan korelasi positif antara peningkatan disiplin diri dan hasil akademik siswa. Penerapan layanan klasikal dengan metode diskusi dan project-based learning tampaknya menjadi faktor penting dalam membentuk pendekatan pembelajaran yang lebih disiplin, berdampak pada hasil akademik secara keseluruhan. Peningkatan ini menekankan pentingnya memandang disiplin sebagai elemen kunci dalam meningkatkan keberhasilan pendidikan siswa. Data yang positif ini menunjukkan bahwa strategi untuk meningkatkan kedisiplinan tidak hanya berpengaruh pada perilaku siswa, tetapi juga memberikan kontribusi pada suasana kelas yang lebih kondusif untuk pencapaian akademik yang unggul. Selain itu, observasi terhadap kelas-kelas yang menerapkan strategi pembelajaran baru mengindikasikan perbaikan positif dalam iklim pembelajaran. Suasana kelas menjadi lebih inklusif dan mendukung, menciptakan lingkungan yang merangsang partisipasi dan kolaborasi di antara siswa. Metode pembelajaran baru tampaknya berkontribusi pada dinamika kelas yang lebih baik, dengan siswa terlibat, antusias, dan saling mendukung. Perbaikan iklim pembelajaran ini mencerminkan hasil dari pendekatan pembelajaran yang mendorong keterlibatan siswa, interaksi positif, dan pemahaman bersama, memberikan lingkungan yang kondusif untuk pertumbuhan akademis dan perkembangan sosial siswa secara holistik.

Peningkatan prestasi belajar siswa yang terlihat dalam data evaluasi akademik dalam penelitian ini menunjukkan bahwa adanya korelasi positif antara peningkatan disiplin diri dan hasil akademik siswa. Penerapan layanan klasikal dengan metode diskusi dan project-based learning diidentifikasi sebagai faktor penting dalam membentuk pendekatan pembelajaran yang lebih disiplin, yang pada gilirannya berdampak positif pada hasil akademik secara keseluruhan. Hal ini menekankan pentingnya memandang disiplin sebagai elemen kunci dalam meningkatkan keberhasilan pendidikan siswa. Data positif ini juga menunjukkan bahwa upaya untuk meningkatkan kedisiplinan siswa tidak hanya memengaruhi perilaku mereka, tetapi juga berkontribusi pada menciptakan suasana kelas yang lebih kondusif untuk pencapaian akademik yang lebih baik (Andriani, 2014). Selain itu, observasi terhadap kelas-kelas yang menerapkan strategi pembelajaran baru mengindikasikan perbaikan positif dalam iklim pembelajaran. Suasana kelas menjadi lebih inklusif dan mendukung, menciptakan lingkungan yang merangsang partisipasi dan kolaborasi di antara siswa. Metode pembelajaran baru tampaknya berkontribusi pada dinamika kelas yang lebih baik, dengan siswa terlibat, antusias, dan saling mendukung. Perbaikan iklim pembelajaran ini mencerminkan hasil dari pendekatan pembelajaran yang mendorong keterlibatan siswa, interaksi positif, dan pemahaman bersama, memberikan lingkungan yang kondusif untuk pertumbuhan akademis dan perkembangan sosial siswa secara holistik (FAJRI, 2019).

Dampak dan Tanggapan Positif

Tanggapan positif dari pihak terkait, baik itu orang tua maupun staf sekolah, menjadi cerminan penerimaan yang baik terhadap perubahan dan inovasi dalam konteks pendidikan. Orang tua, sebagai pemangku kepentingan utama, memberikan umpan balik positif yang menunjukkan dukungan mereka terhadap langkah-langkah yang diambil untuk meningkatkan pengalaman belajar anak-anak mereka. Hal ini dapat mencakup kepuasan mereka terhadap metode pengajaran baru, responsif terhadap kebutuhan individual siswa, atau pengakuan terhadap upaya yang dilakukan untuk memperkuat hubungan antara sekolah dan keluarga (Arintowati & Wahyudi, 2022). Sementara itu, respon positif dari staf sekolah mencerminkan dukungan internal terhadap perubahan tersebut, menunjukkan kesiapan untuk beradaptasi dan mengimplementasikan perubahan demi peningkatan kualitas pendidikan. Keseluruhan, tanggapan positif dari pihak terkait menciptakan atmosfer yang mendukung dan membangun keyakinan bahwa langkah-langkah perubahan yang diambil memiliki dampak positif pada pengembangan siswa dan keberhasilan institusi pendidikan secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Dengan merinci hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan layanan klasikal dengan metode diskusi dan project-based learning membawa dampak positif pada berbagai aspek pendidikan. Peningkatan disiplin diri siswa tercermin dalam tingkat kehadiran yang lebih baik, ketaatan terhadap aturan, dan perubahan dalam iklim pembelajaran. Selain itu, strategi pembelajaran ini juga berhasil meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran, memperkaya keterampilan sosial dan kolaboratif mereka, serta mendorong tingkat motivasi belajar yang lebih tinggi. Hasil evaluasi akademis menunjukkan peningkatan prestasi belajar, mengonfirmasi bahwa peningkatan disiplin diri siswa memiliki dampak positif pada pencapaian akademis. Tanggapan positif dari pihak terkait, termasuk orang tua dan staf sekolah, menegaskan penerimaan luas terhadap perubahan dalam pendekatan pembelajaran dan kemajuan siswa. Kesimpulan ini menegaskan bahwa penggabungan metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dapat menjadi solusi yang efektif dalam meningkatkan disiplin diri siswa dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih berdaya.

REFERENSI

- Afni, N., & Jumahir, J. (2020). Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak. *Musawa: Journal for Gender Studies*, 12(1), 108–139. <https://doi.org/10.24239/msw.v12i1.591>
- Ananda, R., & Fadhilaturrahmi, F. (2018). Peningkatan Kemampuan Sosial Emosional Melalui Permainan Kolaboratif pada Anak KB. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 20. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v2i1.3>
- Andriani, A. (2014). Kecerdasan emosional (emotional quotient) dalam peningkatan prestasi belajar. *Edukasi*, 02, 459–472.

- Anwaroti, I., & Humaisi, S. (2020). Meningkatkan Disiplin Belajar Melalui Konsep Diri Siswa. *ASANKA: Journal of Social Science And Education*, 1(2), 115–126. <https://doi.org/10.21154/asanka.v1i2.2204>
- Arintowati, F. N., & Wahyudi, A. B. (2022). Penanda Tanggapan Positif Dan Negatif Dalam Akun Instagram @nadiemmakarim. *Prasi*, 17(1), 55–67. <https://doi.org/10.23887/prasi.v17i1.37524>
- Aslichatumulah, A. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Persamaan Dan Fungsi Kuadrat Melalui Model Problem Based Learning Pada Siswa Kelas IX SMPN 2 Muntilan Semester 1 Tahun Pelajaran 2022/2023. *Science and Education Journal (SICEDU)*, 1(2), 197–205. <https://doi.org/10.31004/sicedu.v1i2.31>
- Ayu Christina Wati Yuanda. (1945). *Implementasi Nilai-Nilai Demokrasi Dalam Pembelajaran Civic Education Berbasis Kampus Merdeka Belajar Bagi Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Insida Jakarta (Sebuah*. 105(3), 129–133. <https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:BDsuQOHoCi4J:https://media.neliti.com/media/publications/9138-ID-perlindungan-hukum-terhadap-anak-dari-konten-berbahaya-dalam-media-cetak-dan-ele.pdf+&cd=3&hl=id&ct=clnk&gl=id>
- Dianasari, A., Sitompul, N. C., & Sugito, Nf. (2021). Pengembangan Materi Layanan Klasikal Dalam Bimbingan Belajar Pada Pembelajaran Abad 21. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(1), 1. <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v9n1.p1--17>
- Faiz, F. R. F., Nurhadi, N., & Rahman, A. (2021). Pembentukan Sikap Disiplin Siswa Pada Sekolah Berbasis Asrama. *Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 13(2), 309–326. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i2.902>
- FAJRI, Z. (2019). Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sd. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 7(2), 1. <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v7i2.478>
- Febiani Musyadad, V., Supriatna, A., & Mulyati Parsa, S. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ipa Pada Konsep Perubahan Lingkungan Fisik Dan Pengaruhnya Terhadap Daratan. *Jurnal Tahsinia*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.57171/jt.v1i1.13>
- Ginangjar, A. (2017). Penguatan Peran Ips Dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Peserta Didik. *Jurnal Harmony*, 1(1), 118.
- Hartono, H., & Musdalifah, A. (2019). Layanan Klasikal Bimbingan Karier dengan Media PPT Berbasis Object Superiority Effect untuk meningkatkan Pemahaman Diri dan Pemahaman Karier Siswa SMA. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.30598/jbkt.v3i1.891>
- Heriyanti, I. P., & Bhakti, C. P. (2022). Strategi Layanan Bimbingan Klasikal Blended Learning Berbasis Project Based Learning Untuk Meningkatkan Self Regulated Learning Siswa. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia*, 8(2), 40.

- <https://doi.org/10.31602/jmbkan.v8i2.7093>
- Khoiriyah, E., Azizah, Z., & Muhid, A. (2021). Layanan Bimbingan Klasikal Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Ditengah Pandemi Covid-19 : Literatur Review. *Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 4(1), 11–19. <http://ejournal.uij.ac.id/index.php/CONS/article/view/945/891>
- Kurniasih, F., & Wijaya, H. (2019). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Sdn Embung Tangar Kecamatan Praya Barat. *JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala*, 4(5), 326–334. <https://doi.org/10.58258/jupe.v4i5.937>
- Lara. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Project Based Learning Pada Siswa Kelas Iv Di Sdn Aren Jaya 1 Kota Bekasi. *SKRIPSI*, 8.5.2017, 2003–2005. www.aging-us.com
- Mardikarini, S., & Putri, L. C. K. (2020). Pemantauan Kedisiplinan Siswa Melalui Penetapan Indikator Perilaku Disiplin Siswa Kelas III. *Jurnal Ilmiah Kontekstual*, 2(01), 30–37. <https://doi.org/10.46772/kontekstual.v2i01.246>
- Nur, I., Stit, S., Rusyd, I., Grogot, T., & Adiyono, I. (2023). Model Pendidikan Karakter Interaktif (Transformasi Disiplin Siswa Melalui Kreativitas Pembelajaran). *Jip*, 1(6), 977–991.
- Peneliti, T. I. M., Hasnawati, D., Si, M., Tarmizi, P., Pd, M., Keguruan, F., & Ilmu, D. A. N. (2022). *Penerapan Model Project Based Learning Pada Universitas Bengkulu*. 0022028104, 3–5.
- Pertiwi, H. (2020). Menumbuhkan Sikap Sopan Santun Dalam Kehidupan Sehari – Hari Melalui Layanan Klasikal Bimbingan Dan Konseling Kelas Xi Sma Negeri 3 Sukadana. *Jurnal Inovasi Bimbingan Dan Konseling*, 2(2), 65–69. <https://doi.org/10.30872/ibk.v2i2.652>
- Putri, F. B. V., Susilo, D., & Berto, A. R. (2022). Jaringan dan Komentar Viral Marketing Pantene Indonesia Miracles Hair Supplement Baru Pada Akun Youtube Pantene Indonesia. *Jurnal Komunikasi Profesional*, 6(3), 212–229. <https://doi.org/10.25139/jkp.v6i3.4705>
- Putro, H. Y. S., Rachman, A., Setiawan, M. A., & Pahri, M. (2022). Modul digital layanan klasikal melalui platform zedemy untuk meminimalisir perilaku cyberbullying. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 8(1), 96. <https://doi.org/10.29210/020221551>
- Rosidah, A. (2017). Layanan Bimbingan Klasikal untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa Underachiver. *Jurnal Fokus Konseling*, 3(2), 154. <https://doi.org/10.26638/jfk.53.2099>
- Siahaan, Y. L. O., & Meilani, R. I. (2019). Sistem Kompensasi dan Kepuasan Kerja Guru Tidak Tetap di Sebuah SMK Swasta di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(2), 141. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i2.18008>
- Smith, V., Devane, D., Begley, C. M., Clarke, M., Penelitian, B. M., Surahman, Rachmat, M., Supardi, S., Saputra, R., Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, Martinus Budiantara, Sastroasmoro, S., Çelik, A., Yaman, H., Turan, S., Kara, A., Kara, F., ... Hastono, S. P. (2017). Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Dalam Tema Berbagai Pkerjaan Pada Min Mesjid Raya Banda Aceh. *Journal of Materials Processing*

- Technology, I(1), 1–8.
<http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001><http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055><https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006><https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.04.024><https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.127252><http://dx.doi.org/10.1016/j.matlet.2019.127252>
- Sri Lahir1), Muhammad Hasan Ma'ruf2), M. T. (2018). Peningkatan Prestasi Belajar Melalui Model Pembelajaran Yang Tepat Pada Sekolah Dasar Sampai Perguruan Tinggi. *Edunomika*, 01(01), 1–8.
- Ulhusna, M., Diana Putri, S., & Zakirman. (2020). 23050-44380-8-Pb. *International Journal of Elementary Education*, 4(2), 130–137.
- Ulum, A. S., Prasetyowati, D., Semarang, U. P., & Kudus, S. D. P. (2023). Peningkatan Sikap Percaya Diri Siswa Melalui Model Project Based Learning (PjBL) Berbantuan Media Kartu Kelas IV SD 1 Panjang. *Seminar Nasional PPG UPGRIS*, 23–24.
- Wiwita, R., Adi Putra, D., Handayani, R., Nazmai Ekaputri, Y., & Arif, M. (2021). Manajemen Pembelajaran Daring Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Pendidik, Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(3), 102–116. <https://doi.org/10.34125/mp.v6i3.672>
- Wulandari, W., Zikra, & Yusri. (2016). Peran Orangtua dalam Disiplin Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 2(1), 25.
- Wulandini, N. P. W., Wiweka, I. W. E., & Bayu, G. W. (2021). Efektivitas metode diskusi pada pembelajaran daring dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 4(2), 143–149. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JLLS>
- Zainuddin Abbas, Benny Prasetya, A. S. (2022). Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Di SMP Islam Hikmatul Hasanah Kecamatan Tegalsiwalan Kabupaten Probolinggo. *Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Probolinggo*, 4(1), 447–458. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/3756>
- Zainuddin, M.-. (2017). Model Pembelajaran Kolaborasi Meningkatkan Partisipasi Siswa, Keterampilan Sosial, dan Prestasi Belajar IPS. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 3(1), 75–83. <https://doi.org/10.23887/jiis.v3i1.11474>